

ABSTRAK

NILAI MORAL DALAM TRADISI BERJANJEN PADA MALAM PEMBERIAN NAMA BAYI DI PLOSOKUNING MINOMARTANI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh: Khilya Fa'izia
NIM 06401241030

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai moral yang terkandung dalam tradisi *berjanjen* pada malam pemberian nama bayi di Plosokuning. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk kajian tentang arti budaya lokal dan kearifan lokal sebagai bahan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, terutama yang berkaitan dengan materi tentang moral dan upaya internalisasi nilai moral bagi peserta didik.

Penelitian ini meliputi kegiatan menemukan dan mendeskripsikan nilai moral dalam tradisi *berjanjen*. Untuk memperoleh data tentang sejarah, prosesi, dan pesan simbolik dalam sikap individu pada tradisi *berjanjen* digunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif. Sedangkan untuk menemukan nilai moral dalam tradisi *berjanjen* digunakan analisis isi. Dalam penelitian ini, instrumen sebagai pengumpul data utama adalah peneliti sendiri dengan alat bantu berupa kartu data. Kartu data digunakan untuk mencatat fenomena moral yang terkandung dalam tradisi *berjanjen* baik dalam dokumen maupun perilaku individu yang ditunjukkan. Data yang telah di peroleh kemudian dimasukkan dalam klasifikasi moral dan dilakukan pendeskripsian.

Hasil penelitian menunjukkan adanya kandungan nilai moral dalam tradisi *berjanjen* bayi di Plosokuning yang meliputi nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan dan nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia. Nilai-nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan (moral ketuhanan) meliputi: percaya kepada Tuhan, menjalankan perintah Tuhan, berdoa, bersyukur kepada Tuhan, dan penanaman nilai-nilai agama kepada anak sejak dini. Nilai moral yang berhubungan dengan moral terhadap sesama manusia dalam masyarakat meliputi: berbakti kepada orang tua, bersedekah, tolong menolong, silaturahmi, kasih sayang, dan pantang menyerah. Semua nilai moral di atas dikemas dalam shalawat dan tembang berbahasa Jawa sehingga mudah diterima masyarakat.